

**PENGEMBANGAN KAMUS *E-MNEMONIC* SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR SISWA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MEMBANGUN ARTI PENTING SEJARAH SMA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh

**ANIK DWIKA LESTARI**

**NIM : 19046008**

**DEPARTEMEN ILMU SOSIAL  
PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN KAMUS *E-MNEMONIC* SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBANGUN ARTI PENTING  
SEJARAH SMA**

Nama : Anik Dwika Lestari  
BP/NIM : 2019/19046008  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

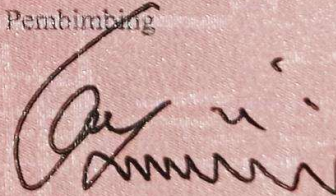
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd  
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Dr. Ofianto, M.Pd  
NIP. 198210202006041002



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
pada hari Selasa, 22 Agustus 2023.

**PENGEMBANGAN KAMUS E-MNEMONIC DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBANGUN ARTI PENTING SEJARAH SMA**

Nama : Anik Dwika Lestari  
BP/NIM : 2019/19046008  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Oflanto, M.Pd

Anggota : 1. Ridho Bayu Yesterson, S.Pd., M.Pd

2. Hera Hastuti, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anik Dwika Lestari  
BP/Nim : 19/19046008  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

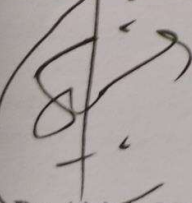
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Kamus *E-Mnemonic* Sebagai Sumber Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membangun Arti Penting Sejarah SMA**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd

NIP. 198106152005012002

Saya yang Menyatakan



Anik Dwika Lestari

NIM.19046008/2019



## ABSTRAK

**Anik Dwika Lestari 2019/19046008.** Pengembangan Kamus *E-Mnemonic* Sebagai Sumber Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membangun Arti Penting Sejarah SMA. **Skripsi.** Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis cara mengembangkan kamus *E-Mnemonic* yang dapat meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah siswa. (2) Menganalisis Kelayakan kamus *E-Mnemonic* dapat meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah siswa. (3) Menganalisis Praktikalitas kamus *E-Mnemonic* yang dapat meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah siswa.

Metode penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian adalah model 4D terdiri dari 4 proses tahapan pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Instrumen penelitian disusun meliputi lembar angket validitas ahli materi dan lembar validitas ahli sumber belajar, dan lembar praktikalitas untuk guru dan siswa. Penerapan sumber belajar kamus *E-Mnemonic* dilakukan kepada siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di SMA Pertiwi 1 Padang. Analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu diperoleh dari pengukuran skala, yaitu Skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar kamus *E-Mnemonic* sejarah dari kelayakan ahli materi menyatakan layak digunakan dengan skor rata-rata kelayakan sebesar 3,6, sedangkan skor rata-rata kelayakan dari ahli sumber belajar diperoleh dengan skor 3,4 dengan kriteria sangat layak. selanjutnya untuk responden kepraktisan kamus *E-Mnemonic* sejarah yang didapatkan dari guru diperoleh nilai sebesar 3,6 dengan kriteria sangat praktis, serta kepraktisan juga dilihat dari analisis jawaban angket responden yang diberikan kepada 51 orang peserta didik kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil yang diperoleh sebesar 3,4 dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian kamus *E-Mnemonic* sejarah yang diuji cobakan terhadap peserta didik sangat praktis digunakan sebagai salah satu sumber untuk membantu peserta didik memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep yang ada di mata pelajaran sejarah.

**Kata Kunci:** *Sumber belajar kamus E-Mnemonic, meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Rabb sekalian alam. Dialah dzat yang melimpahkan rahmat dan karunia yang tiada tara, yang dengan perkenan-Nya juga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul: **“Pengembangan Kamus E-Mnemonic Sebagai Sumber Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membangun Arti Penting Sejarah SMA”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan cinta terbesar penulis tunjukkan kepada bapak Isman Dahri dan Ibuk Resmanita yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada tara dalam mengasuh, mendidik, memberikan support serta memberikan motivasi dalam cita-cita penulis serta selalu memberikan do'a yang terbaiknya buat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ide, arahan, petunjuk dan meluangkan waktu serta solusi

dari setiap permasalahan atas kesulitan yang dihadapi penulis selama skripsi ini.

2. Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Ketua Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum yang telah bersedia memberikan waktunya untuk menjadi validator ahli materi yang memberikan masukan saran dan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai tujuan.
6. Bapak Firza, M.Pd yang telah bersedia memberikan waktunya untuk menjadi validator ahli sumber belajar yang memberikan saran dan perbaikan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai tujuan.
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang untuk segala jasanya selama perkuliahan.
8. Bapak Muhammad Agung Wirza, S.Pd dan Ibu Dian Jayafitri, S.Pd selaku guru SMA Pertiwi 1 Padang yang telah bersedia memberikan waktu luangnya untuk uji praktikalitas sumber belajar kamus *E-Mnemonic*.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Isman Dahri, S.E dan Ibu Resmanita yang telah berjasa dalam kehidupan penulis dan memberikan kata-kata motivasi untuk menyemangati penulis dalam menyelesaikan bangku perkuliahan ini.

10. Abang dan Kakak penulis Medi Satria Utama dan Hestuti Sri Julita Lestari yang telah mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Untuk rekan-rekan dan sahabat, Meta Pabri, Detia Anjela, Hestri Azizah Nur Rahma, Fadiyah Hanin, Canja Putri Pratama yang telah memberikan semangat kepada penulis dan memberikan sarannya pada penulis.

Semoga pahala yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan pahala berlipat ganda oleh Allah SWT. Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis berharap semoga dapat berguna bagi kita semuanya, terutama untuk menambahkan pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga masih banyak kekuarangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Untuk kedepannya dapat memperbaiki maupun menambahkan data baru agar penelitian ini menjadi lebih baik dan berkembang.

Padang,.....2023

Penulis



<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>BABI:PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan penelitian .....	7
F. Manfaat penelitian .....	8
G. Spesifikasi produk.....	9
<b>BAB II: KAJIAN PUSAKA</b> .....	10
A. Teori kognitif .....	10
1. Pengertian Pembelajaran .....	11
2. Pengertian Sejarah .....	12
3. Pengertian Pembelajaran Sejarah .....	13
4. Tujuan Pembelajaran Sejarah .....	14
5. Keterampilan <i>Historical Research Capabilities</i> .....	15
B. Sumber Belajar .....	16

1. Pengertian Sumber Belajar .....	16
2. Manfaat Sumber Belajar .....	17
3. Klasifikasi Sumber Belajar .....	18
4. Tujuan Pengembangan Sumber Belajar .....	19
C. Kamus <i>E-Mnemonic</i> .....	19
1. Pengertian Kamus .....	19
2. Manfaat Kamus .....	20
3. Klasifikasi Kamus .....	21
4. Pengertian <i>E-Mnemonic</i> .....	23
5. Manfaat <i>E-Mnemonic</i> .....	23
6. Pengertian Kamus <i>E-Mnemonic</i> .....	24
7. Evaluasi Kamus <i>E-Mnemonic</i> .....	24
D. Studi Relevan.....	26
E. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Model Pengembangan.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
E. Prosedur Penelitian .....	31
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	44



<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	46
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	48
3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	55
4. Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ).....	64
B. Pembahasan .....	65
1. Analisis validitas .....	65
2. Analisis Praktikalitas .....	65
3. Pengembangan sumber belajar kamus E-Mnemonic dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah.....	66
4. Keterbatasan Pengembangan.....	67
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	29
Gambar 2. Prosedur Penelitian.....	33
Gambar 3. Tampilan Sumber Belajar.....	36
Gambar 4. Materi-Materi Yang Akan Digunakan Dalam Sumber Belajar.....	49
Gambar 5. Desain Cover Sumber Belajar .....	51
Gambar 6. Desain Isi Dalam Sumber Belajar .....	52
Gambar 7. <i>Font</i> Tulisan Dan Ukuran Tulisan .....	52
Gambar 8. Isi Materi Dan Gambar .....	53
Gambar 9. Cover Belakang Sumber Belajar .....	53
Gambar 10. Link Yang Akan Di Sebarkan .....	54



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Keterampilan <i>Historical Research Capabilities</i> Keterampilan <i>Historical Research Capabilities</i> .....	3
Tabel 2. Daftar Nama Dosen Dan Bidang Keahlian .....	38
Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Materi .....	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Sumber Belajar .....	41
Tabel 5. Kisi-Kisi Lembar Angket Validasi Untuk Guru .....	42
Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Angket Untuk Siswa .....	43
Tabel 7. Skor Dan Kategori .....	45
Tabel 8. Penilaian Validator Ahli Materi .....	56
Tabel 9. Saran Dan Revisi Dari Ahli Materi .....	58
Tabel 10. Penilaian Validator Ahli Sumber Belajar .....	58
Tabel 11. Saran Dan Revisi Dari Ahli Sumber Belajar .....	60
Tabel 12. Hasil Analisis Angket Respon Guru .....	61
Tabel 13. Penilaian Siswa Terhadap Sumber Belajar kamus E-Mnemonic .....	64

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Komponen pendidikan memiliki berpengaruh besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah guru, guru harus memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menggunakan sumber belajar yang menarik dalam proses pembelajaran (Gazali,2020:1). Pada saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran, ditengah arus globalisasi ini memiliki tantangan tersendiri bagi bidang pendidikan agar bisa mengembangkan kualitas pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang pesat di tengah masyarakat.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk dapat membantu individu mempelajari suatu kecakapan tertentu, pembelajaran sejarah merupakan kegiatan pembelajaran yang mengajarkan tentang peristiwa masa lampau yang punya makna dalam usaha memproyeksi masa lampau kemasa kini sebab masa kini tidak akan bisa dipahami tanpa mempelajari masa lampau (Widja, 1989: 23).

Tujuan pembelajaran sejarah yang harus dicapai terbagi menjadi tiga yaitu: bidang akademik, bidang kesadaran, bidang nasionalisme. Terkhusus dibagian akademik di bagi lagi menjadi tiga yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan skill, Sedangkan tujuan pendidikan sejarah itu sendiri terdiri atas empat kelompok



tujuan, yaitu pengembangan pengetahuan sejarah, cara berpikir sejarah, keterampilan sejarah dan sikap yang terkait dengan kehidupan diri seseorang sebagai warga negara (nasionalisme dan patriotisme) (Said,2019:67).

Kurikulum merdeka diartikan sebagai inovasi terbaru dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, asik, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alami peserta didik tersebut. Merdeka belajar berfokus juga pada kebebasan dan pemikiran kreatif peserta didik. menurut Permendikbudristek No. 56 Tahun 2022.

Idealnya dalam kurikulum merdeka ini menuntut anak untuk lebih kreatif, lebih mengeluarkan potensinya karena kurikulum merdeka ini lebih mengemukakan skill peserta didik harus menonjol di bandingkan guru yang harus banyak memberikan materi kepada peserta didik. Di samping itu harus ada nya sumber belajar sebagai pedoman peserta didik agar arah pembelajaran tidak melenceng dari seharusnya, Sumber belajar yakni segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang di gunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.

Guru-guru pengampu sejarah dituntut dapat mengembangkan berfikir *historical research capabilities (keterampilan membangun arti penting dalam sejarah)* untuk ditransformasikan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berfikir *historical research capabilities (keterampilan membangun arti penting sejarah)* merupakan keterampilan pertama yang harus di miliki oleh peserta didik, berfikir *historical research capabilities (keterampilan*

membangun arti penting sejarah) pada umumnya merupakan sejumlah langkah atau proses ilmiah dalam sejarah (Ofianto,2021: 48) Keterampilan berfikir *historical research capabilities* dibagi menjadi beberapa indikator ( Ofianto,2021: 181 ).

**Tabel 1. Indikator Keterampilan *historical research capabilities***

<b>Keterampilan <i>historical research capabilities</i></b>	
Aspek	Indikator
Keterampilan penelitian historical research capabilities (keterampilan membangun arti penting sejarah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali ciri/indikasi suatu peristiwa di katakan sejarah</li> <li>2. Membedakan peristiwa sejarah dengan bukan sejarah</li> <li>3. Mengidentifikasi arti penting sejarah dari tulisan sejarah tertentu</li> </ol>

Sumber: (Ofianto & Ningsih, 2021)

Sumber belajar adalah sebuah media yang dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar dalam mengajarkan sejarah tidak hanya berupa buku teks saja tetapi banyak sekali sumber belajar yang bisa di akses oleh guru-guru agar bisa menarik siswa tertarik belajar sejarah yang terkenal membosankan, menghafal, mencatat, banyak sekali sumber belajar yang bisa digunakan oleh guru

contohnya, video, PPT (powerpoint), televisi, dan lainnya. Ilmu sejarah tidak mempunyai konsep dalam ilmu nya tetapi di bantu oleh konsep-konsep ilmu sosial yang lainnya.

Pembelajaran sejarah seharusnya dilakukan secara efektif dan menggunakan berbagai strategi atau cara pembelajaran yang menyenangkan, tidak menonton dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran (Setyosari,2014:21). Pendapat lainya dikemukakan oleh Abdullah, (dalam Najmi,2012:40) pembelajaran sejarah disekolah cenderung menuntut anak untuk menghafal suatu peristiwa, peserta didik tidak dibiasakan untuk mengartikan suatu peristiwa guna memahami proses menjadi dinamika suatu perubahan.

Namun kenyataan dilapangan dalam proses pembelajaran pendidik sudah menggunakan sumber belajar, namun sumber yang digunakan oleh guru masih menggunakan buku LKS dan buku cetak sebagai sumber belajarnya, dan sumber belajar tersebut dominan dengan fakta-fakta saja dan sedikit membahas tentang konsep-konsep dalam rumpun ilmu sosial. Dan juga peneliti mendapati bahwa siswa kesulitan dalam mengingat sederetan fakta dan konsep yang harus diingat oleh siswa pada pembelajaran sejarah dan cenderung diingat dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa bulan Oktober 2022 di SMA Pertiwi 1 Padang, pada mata pelajaran Sejarah perminatan khususnya pada kelas X terlihat bahwa guru hanya menggunakan LKS, dan buku cetak sebagai sumbernya dan tidak menggunakan

ragam sumber belajar yang lainnya. Selain itu sumber belajar tersebut hanya membahas tentang fakta-fakta dan masih sedikit yang membahas tentang konsep-konsep dalam ilmu sosial. Sehingga sumber belajar tersebut belum menjangkau siswa dalam berpikir *historical research capabilities* (keterampilan membangun arti penting sejarah). Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti melihat bahwa guru belum memaksimalkan dalam memanfaatkan sumber belajar. Seharusnya pada saat ini guru sudah mampu untuk mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi.

Maka dengan itu inovasi sumberbelajar sejarah harus dilakukan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sejarah dan dapat mengajak siswa untuk ikut berproses yaitu berpikir kritis. Inovasi sumber belajar sejarah dapat berupa membuat media sumber yang berbeda dari guru atau mengembangkan sumber belajar yang mampu melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah. Maka dengan itu peneliti tertarik mengembangkan berupa kamus *E-Mnemonic*, memanfaatkan canva dalam proses pengembangan. Menurut buku Fannie Shaftel dan George Shaftel dalam bukunya "Mnemonik for social Values" (dalam Jurnal eka dan roro, 2015:108) yang mana didalan jurnal tersebut mengemukakan kebaikan mnemonic salah satunya agar menghayati suatu kejadian atau hal yang sebenarnya dalam realitas hidup,

Kamus *E-Mnemonic* adalah teknologi yang dirancang untuk menambah sumber belajar peserta, kamus *E-Mnemonic* bisa lihat melalui mengklink link yang di buat. Tujuan pengembangan kamus *E-Mnemonic* ini untuk menciptakan sumber belajar yang kreatif, inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi dan



memudahkan peserta didik memahami sejarah beserta dengan konsep-konsep di dalamnya. Kamus *E-Mnemonic* bisa diakses menggunakan bantuan perangkat keras, seperti semua merek smartphone atau laptop. Kamus *E-Mnemonic* memudahkan siswa untuk mengingat istilah-istilah yang ada dalam sejarah, kamus digital yang dikembangkan ini berbeda dengan kamus digital pada umumnya. Kamus digital ini berisi “singkatan kata-kata dan konsep-konsep” dan juga bisa dibawa kemana-mana karena kamus ini berbentuk digital yang diberi nama kamus *E-Mnemonic*.

Berdasarkan analisis kebutuhan di atas maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Kamus E-Mnemonic Sebagai Sumber Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membangun Arti Penting Sejarah SMA “**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil uraian di latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sejarah yang meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah
2. Masih rendahnya keterampilan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah
3. kemampuan guru dalam menggunakan dan mengembangkan sumber belajar yang inovatif, praktis dan efektif yang sesuai dengan perkembangan

zaman di SMA Pertiwi 1 Padang masih kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada kemampuan *historical research capabilities* dengan Meningkatkan Keterampilan Membangun Arti Penting Sejarah SMA siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Pertiwi 1 Padang. Penelitian ini berfokus pada sumber belajar kamus *E-Mnemonic*. Dalam penelitian ini mengambil pembelajaran sejarah

### **D. Rumusan Masalah**

1. Menganalisis proses pengembangan kamus *E-Mnemonic* dalam penyusunan kata-kata singkat agar menarik peserta didik ?
2. Menganalisis kelayakan sumber belajar kamus *E-Mnemonic* dalam melatih meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah ?
3. Menganalisis praktikalitas sumber belajar kamus *E-Mnemonic* dalam melatih meningkatkan keterampilan membangun arti penting sejarah ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan sumber belajar kamus *E-mnemonic* yang mampu membantu peserta didik mengingat kosa kata dalam pembelajaran sejarah.
2. Menganalisis kelayakan kamus *E-mnemonic* dalam membantu peserta didik mengingat kosa kata dalam pembelajaran sejarah.

3. Menganalisis praktikalitas sumber belajar *E-mnemonic* jika digunakan sebagai sumber belajar berdasarkan hasil analisis kelayakan dari guru sejarah dan siswa kelas X SMA Pertiwi 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan pada penggunaan kamus *E-mnemonic*.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam penggunaan media kamus *E-mnemonic*.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Untuk guru

1. Menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan kamus *E-Mnemonic* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Sejarah .
2. Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi guru-guru untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilannya mengembangkan sumber belajar pembelajaran sejarah.

###### b. Untuk peserta didik

1. Dapat mempermudah proses belajar peserta didik serta dapat dijadikan sumber belajar mandiri dalam pembelajaran sejarah .

2. Penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah.

3. Penelitian ini dapat membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran Sejarah .

c. Untuk Peneliti

Memberikan pengalaman langsung akan pengembangan sumber belajar kamus *E-Mnemonic* dalam pembelajaran sejarah.

**G. Spesifikasi Produk**

1. Sumber belajar kamus *E-Mnemonic* menggunakan canva dalam proses pembuatannya. Dan dikembangkan sesuai dengan kurikulum merdeka.

2. Kamus *E-Mnemonic* dilengkapi dengan konsep-konsep dalam sejarah, istilah-istilah dalam sejarah, penjelasan konsep materi sejarah kelas X dan nama-nama penemuan yang bersejarah.

3. Didalam kamus *E-Mnemonic* ini ditambahkan juga berupa link ke youtube agar siswa lebih tertarik lagi untuk membukanya.

4. Media ini dirancang agar memudahkan siswa dalam mengingat kosakata sejarah dan konsep-konsep rumpun ilmu sosial, dan kamus ini bisa dilihat kapan saja karena dirancang dalam bentuk digital.